

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia untuk dapat memberikan informasi kepada individu. Sebagai makhluk sosial manusia di takdirkan di dunia untuk hidup bermasyarakat dan saling berinteraksi dengan manusia lainnya, oleh karena itu kita harus mempelajari komunikasi. Tidak heran sebagai makhluk sosial kita harus berperilaku sopan dalam melakukan interaksi. Semua dilakukan untuk membentuk sebuah komunikasi yang efektif. Hal ini juga diperlukan komunikasi antara mentor dengan mahasiswa magang agar pekerjaan bisaberjalan dengan baik. Dalam hal ini mahasiswa yang sedang melaksanakan pendidikan di perguruan tinggi harus menjalankan mata kuliah akhir dengan melaksanakan kegiatan magang, untuk dapat meningkatkan skill dan kemampuan di bidangnya masing masing. Namun dalam hal ini ada mahasiswa yang sulit dalam perubahan situasi dimana ketika mahasiswa berada di lingkungan kampus sudah mengetahui aktivitas apa yang akan dikerjakan, namun pada saat mahasiswa pertamakali terjun ke dunia pekerja mahasiswa merasa bingung atau sulit beradaptasi sehingga harus beradaptasi dan berinisiatif terhadap lingkungan yang baru. Dan adapula mahasiswa yang pertama kali masuk lingkungan instansi memiliki kemampuan latar belakang, pengalaman dan keterampilan yang berbeda. Oleh karenanya diperlukannya peran mentor untuk dapat memberikan bimbingan dan pembelajaran kepada mahasiswa agar dapat menjalankan tugas sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku di instansi tersebut. Mentor memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa memahami tugas-tugas yang diemban serta cara-cara untuk menyelesaikannya dengan baik. Dengan memberikan arahan, saran, dan umpan balik, seorang mentor dapat membantu mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pekerjaan yang harus dilakukan dan proses-proses yang terlibat di dalamnya. Selain itu, mentor juga dapat membantu mahasiswa mengidentifikasi kelemahan-kelemahan dalam keterampilan mereka dan memberikan bimbingan untuk mengatasi hal tersebut. Melalui proses pembimbing yang sistematis dan berkelanjutan, mahasiswa dapat meningkatkan kualitas kerja mereka dan mencapai standar yang diharapkan oleh instansi. Dengan demikian, mentor sangatlah penting dalam memastikan bahwa

mahasiswa magang di UPT Radio dapat memberikan kontribusi yang maksimal dan menjalankan tugas-tugas mereka dengan efektif sesuai dengan SOP yang berlaku. Melalui bimbingan, mahasiswa dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal dan mempersiapkan diri untuk menjadi profesional yang kompeten di bidang radio.

Menurut acuan yang tertera dari Artikel Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tahun 2023, mentor merupakan pembimbing dan pengasuh. Dikutip dari artikel *dailysocial* (yazid, 2022), mentor adalah ikatan interpersonal yang melibatkan dukungan dan perhatian dari seseorang yang memiliki rekam jejak atau pengalaman serta wawasan yang luas. Mentoring adalah suatu proses pendampingan yang bertujuan untuk memberikan dukungan kepada individu agar mampu mengatasi berbagai masalah dan mengembangkan mekanisme baru yang lebih baik. Tujuan utamanya adalah untuk mempertahankan kontrol diri, mengembalikan keseimbangan yang adaptif, dan membantu individu mencapai tingkat kemandirian yang lebih tinggi. Dikutip dari jurnal (Romansah, 2017), melalui mentoring, seseorang dapat belajar bagaimana menghadapi tantangan, mengambil keputusan secara otonom, dan mengembangkan potensinya. Dan untuk menjadi seorang mentor tidak mudah karena seorang mentor harus membimbing dan mengawasi mahasiswa yang memiliki sifat dan karakter yang berbeda. Dari berbagai karakter mahasiswa ada yang introvert dan juga ada yang ekstrovert atau berani dalam berbau.

Maka dari itu dengan berkomunikasi dengan mahasiswa magang peran seorang mentor sangat penting untuk dapat membimbing mahasiswa dalam melaksanakan tugas. Dalam hal pendekatan ini diperlukannya komunikasi antara mentor dengan mahasiswa magang. Dikutip dari buku (Joseph, Devito. 2013), komunikasi interpersonal merupakan penyampaian informasi secara kata atau verbal ataupun gerak tubuh yaitu non verbal antara 2 orang atau lebih yang saling mempengaruhi.

Peran Komunikasi Interpersonal juga merupakan bagian penting bagi manusia, termasuk dalam struktur lembaga atau organisasi, dengan komunikasi yang efektif, organisasi dapat beroperasi dengan lancar sesuai dengan apa yang diinginkan dan mencapai keberhasilan yang signifikan. Sebaliknya, jika Komunikasi kurang baik dapat mengakibatkan keburukan dalam bekerja dan ketidakstabilan dalam struktur organisasi atau Perusahaan. Salah satu konteks dalam komunikasi adalah komunikasi interpersonal yang diartikan pada interaksi yang terjadi antara dua orang atau dalam kelompok kecil. Dalam bentuk komunikasi ini, pertukaran informasi,

pemikiran, dan perasaan terjadi secara langsung dan lebih dekat dibandingkan dengan bentuk komunikasi lain seperti komunikasi massa. Komunikasi interpersonal memungkinkan adanya respons langsung dan umumnya lebih mendalam, dalam hal pemahaman dan konektivitas emosional antara para individu. Komunikasi interpersonal mendukung perkembangan sosial dan intelektual dalam diri seseorang. Pembentukan karakter dan identitas seseorang terjadi melalui interaksi dengan orang lain, memungkinkan kita untuk mengerti kenyataan di sekitar kita.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 11 Pasal 8 Tahun 2008, UPT Radio Tegar Beriman diakui sebagai bagian dari Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Bogor. Unit ini memiliki tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan tugas daerah di bidang informasi dan komunikasi, serta melaksanakan tugas pembantuan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sumber (peraturan daerah kabupaten Bogor)

UPT Radio Tegar Beriman hadir dalam membantu Bupati menginformasikan kegiatan urusan pemerintahan dan pelayanan melalui siaran Radio. Alasan penulis memilih divisi UPT Radio Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor karena divisi tersebut memegang peran penting dalam menyiarkan informasi yang terupdate, edukatif dan bermanfaat untuk masyarakat kabupaten Bogor, dimana hal ini juga dapat membangun opini public dan membentuk persepsi masyarakat dalam memberikan informasi yang Bermanfaat, Edukatif dan Terupdate. Hal ini dibuktikan, UPT Radio Tegar Beriman (Teman) meraih 3 penghargaan sekaligus di kegiatan Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) dan Lembaga Penyiaran public Lokal (LPPL) Award tahun 2023. (<https://bogorone.co.id/> yang diakses pada 15 oktober 2023)

UPT Radio berhasil meraih prestasi luar biasa dengan meraih gelar Juara 1 sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) terbaik dalam Kategori Radio di tingkat nasional. Kepala Dinas Kominfo, yang memiliki perhatian khusus terhadap Radio, Televisi, dan Media Informasi, bersama-sama dengan Bupati, turut memberikan dukungan besar pada bidang Radio, Televisi, dan Media Informasi di tingkat nasional. Selain itu, prestasi luar biasa juga diraih dengan meraih penghargaan Juara 3 dalam Kategori Radio Lokal terbaik. UPT Radio juga mendapatkan penghargaan sebagai Host Program Suara Nusantara Terbaik pada Anugrah LPPL Award 2019 tingkat nasional. Keberhasilan ini menunjukkan dedikasi dan kualitas unggul UPT Radio dalam menyajikan program-program berkualitas kepada pendengar di seluruh Indonesia. (<https://bogorkab.go.id/>, yang diakses pada 15 Oktober 2023).

Divisi UPT Radio Tegar Beriman memberikan kesempatan atau peluang bagi mahasiswa tingkat akhir dengan jurusan dan program studi yang sesuai untuk dapat melaksanakan kegiatan magang dan mendapatkan pengalaman di dunia pekerjaan yang diawasi dan di bimbing oleh mentor yang berkompeten. Dalam dunia yang profesional, peran mentor dianggap penting untuk memandu dan membantu individu yang baru memasuki industri, khususnya dalam divisi Penyiaran Radio. Pembimbing atau mentor memegang tanggung jawab yang besar untuk tidak hanya memberikan arahan teknis, tetapi juga menjembatani perbedaan dan pemahaman serta berusaha untuk membuka komunikasi yang terbuka dan mampu memahami mahasiswa magang yang memiliki prasangka, keyakinan dan perasaan yang berubah-ubah.

Dalam program praktek kerja lapangan, hubungan antara mentor dengan mahasiswa magang memiliki arti penting dalam menentukan kesuksesan dalam bekerja ketika seorang mentor mampu membangun dan menjalin hubungan yang baik dengan mahasiswa, maka hal ini dapat mempermudah mentor dalam melakukan komunikasi interpersonal yang efektif dengan mahasiswa. Sehingga, kolaborasi dapat berjalan dengan optimal, penelitian ini akan mengeksplorasi lebih lanjut berdasarkan uraian sebelumnya. Judul penelitian yang penulis rencanakan adalah: **“Komunikasi Interpersonal Mentor dengan Mahasiswa Magang Pada Divisi UPT Radio di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor”**.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah pada penelitian ini adalah: "Bagaimana Komunikasi interpersonal antara mentor dan mahasiswa magang pada divisi UPT Radio Tegar Beriman (Teman) di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor?".

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Komunikasi interpersonal yang terjadi antara mentor dan mahasiswa magang pada divisi UPT Radio Tegar Beriman (Teman) di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor.

1.3 Manfaat penelitian

1.3.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat di jadikan sebagai refrensi bagi mahasiwa ilmu komunikasi yang berkaitan dengan Komunikasi Interpersonal antara mentor dengan mahasiswa Magang Pada divisi UPT Radio Tegar Beriman (Teman) di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Bogor.

1.3.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi kepada mahasiswa Universitas Nasional dalam penelitian Komunikasi Interpersonal antara Mentor dengan Mahasiswa Magang pada divisi UPT Radio Tegar beriman(Teman)di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Bogor.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelirtian, manfaatpenelitiandan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka

Dalam bab ini terdiri dari penelitian terdahulu yang digunakan sebagai sumber refrensi dalam penyusunan penelitian landasan teori Konsep diri kemudian terdapat gambaran penelitian dari kerangka pemikiran dan adanya hasil penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian

Dalam bab ini terdiri dari metodologi penelitian yang berisikan pendekatan penelitian, penentuan informan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV Hasil penelitian dan Pembahasan

Menjelaskan Tentang Gambaran umum Diskominfo, Sejarah UPT radio, dandeskripsi hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitiandan saran.